



# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING TAHUN 2020/2021

## KEGIATAN PEMBELAJARAN

### PERTEMUAN 1

1. Mengidentifikasi tema dalam puisi.
2. Menganalisis diskripsi dalam puisi.
3. Menganalisis penggunaan gaya bahasa dalam puisi.
4. Menjelaskan imaji dalam puisi.
5. Mengidentifikasi kata kongkret dalam puisi.
6. Menjelaskan rima/ritma dalam puisi.
7. Mengidentifikasi tipografi dalam puisi.

## TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran sintesis pedagoge genre, discovery learning, project based learning, dan CLIL peserta didik dapat menganalisis unsur pembangun puisi dan terampil menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya dengan bahasa yang santun, jujur, dan bertanggung jawab

### PERTEMUAN 2

1. Menulis puisi untuk mengungkapkan perasaan.
2. Menulis puisi dengan menggunakan teknik akrostik.

## PENILAIAN PEMBELAJARAN



1. Mengidentifikasi unsur batin dalam puisi.
1. Menulis puisi dengan mengungkapkan perasaan.
1. Menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam menulis puisi.
2. Menulis puisi dengan menggunakan teknik akrostik.
2. Tanggung jawab mengerjakan tugas.

Mengertahui:  
Kepala SMA Negeri 1 Purwokerto

Purwokerto, Januari 2022  
Guru Mata Pelajaran,

Siti Isbandiyah, S.Pd., M.M.  
Pembina  
NIP. 19690817 199403 2 007

Nurul Apriliyani, M.Pd



SMA NEGERI 1  
PURWOKERTO



BAHASA INDONESIA



PUISI



KELAS X/1 (45  
MENIT/JAM)

## Lampiran

### A. Materi Pelajaran

#### 1. Menganalisis Diksi dalam Puisi

Dalam menulis puisi, penyair harus dengan cermat memilih kata-kata agar dapat mewakili makna yang hendak disampaikan serta dapat menimbulkan efek estetis (keindahan) yang diinginkan. Kata-kata yang dipilih penyair berdasarkan pertimbangan dari aspek makna, efek pengucapannya, serta dapat mewakili pikiran dan suasana hati penyair. Diksi muncul karena adanya:

##### (a). Makna Kias (konotatif)

Contoh:

AKU

Karya: Chairil Anwar

Aku ini binatang jalang

Dari kumpulannya terbang

.....

Luka dan bisa kubawa berlari

Berlari

Hingga hilang pedih perih

.....

Larik binatang jalang dari kumpulannya terbang dapat diartikan orang yang selalu bersikap memberontak dan berada di luar organisasi formal. Penyair memilih kata 'binatang jalang' untuk menggambarkan bahwa 'aku' adalah orang yang tidak bisa mengikuti aturan atau norma sosial yang berlaku. Dalam kehidupan nyata orang-orang seperti ini menjadi orang terbang, tidak diakui keberadaannya. Oleh karena itu, Chairil memilih kata 'terbang.'

##### (b). Lambang (simbol)

Dalam puisi banyak digunakan lambang yaitu penggantian suatu hal/ benda dengan benda lain. Ada lambang yang bersifat lokal, kedaerahan, nasional, ada juga yang bersifat universal (berlaku untuk semua manusia), misalnya bendera adalah lambang identitas negara, dan bersalaman adalah lambang persahabatan, pertemuan, atau perpisahan.

Contoh:

Surat kepada Bunda tentang Calon Menantunya

Karya: W.S. Rendra

.....

Burung dara jantan yang nakal

Yang sejak dulu kau piara

Kini terbang dan telah menemui jodohnya

Ia telah meninggalkan kandang yang kau buat

Dan tiada akan pulang

Buat selama-lamanya

.....

Dalam puisi tersebut kata 'kandang' menjadi simbol rumah. Penyair memilih kata 'kandang' karena kandang merupakan simbol tempat tinggal bagi binatang piaraannya, dan di dalamnya tersedia kebutuhan pangan yang cukup bagi binatang piaraan tersebut. Sama seperti rumah orang tua yang menjadi tempat berlindung bagi anak-anak. Di dalam rumah tersebut anak-anak mendapatkan kasih sayang dan semua yang ia butuhkan.

(c). Persamaan Bunyi atau Rima

Pemilihan kata di dalam sebuah baris puisi maupun dari satu baris ke baris lain mempertimbangkan kata-kata yang mempunyai persamaan bunyi yang harmonis. Perhatikan contoh berikut.

DOA  
Karya: Chairil Anwar  
Tuhanku  
Dalam termangu  
Aku masih menyebut nama-Mu  
Biar susah sungguh  
Mengingat kau penuh seluruh  
.....  
Tuhanku  
Aku hilang remuk bentuk  
Remuk  
.....

Dalam puisi di atas, Chairil Anwar dengan cermat memilih kata-kata yang secara bunyi menghasilkan persamaan bunyi. Persamaan bunyi itu membuat puisi tersebut semakin indah ketika dibacakan. Berdasarkan jenis-jenis rima, pertamadapat dilihat secara vertikal (persamaan bunyi pada akhir baris dalam satu bait). Jenis-jenisnya sebagai berikut.

- (a) Rima sejajar berpola : a-a-a-a
- (b) Rima kembar berpola : a-a-b-b
- (c) Rima berpeluk berpola : a-b-b-a
- (d) Rima bersilang berpola : a-b-a-b

Kedua dapat dilihat secara horizontal (persamaan bunyi pada setiap kata dalam satu baris), yaitu sebagai berikut.

- (a) Aliterasi yaitu persamaan bunyi konsonan pada setiap kata dalam satu baris
- (b) Asonansi yaitu persamaan vokal pada akhir kata dalam satu baris.

2. Pengimajian adalah kata atau susunan yang dapat mengungkapkan pengalaman sensoris, seperti penglihatan, pendengaran, dan perasaan. Terdapat hubungan erat antara diksi, pengimajian, dan kata konkret. Diksi yang dipilih harus menghasilkan pengimajian sehingga menjadi kata konkret, seperti kita hayati melalui penglihatan, pendengaran, atau cita rasa. Jenis-jenis imaji dalam puisi adalah sebagai berikut.

a. Imaji visual (pengimajian dengan menggunakan kata-kata yang menggambarkan seolah-olah objek yang dicitrakan dapat dilihat). Berikut adalah contohnya:

Gadis Peminta-minta  
Karya: Toto S. Bachtiar  
Setiap kita bertemu, gadis kecil berkaleng kecil  
Senyummu terlalu kekal untuk kenal duka  
Tengadah padaku, pada bulan merah jambu  
Tapi kotaku jadi hilang, tanpa jiwa  
.....

b. Imaji auditif (pengimajian dengan menggunakan kata-kata ungkapan seolah-olah objek yang dicitrakan sungguh-sungguh didengar oleh pembaca). Berikut adalah contohnya:

Asmaradana  
Karya: Goenawan Mohamad  
Ia dengar kepak sayap kelelawar dan guyur sisa hujan dari daun  
karena angin pada kemuning.  
Ia dengar resah kuda serta langkah pedati  
Ketika langit bersih menampakkan bima sakti  
.....

- c. Imaji taktil (pengimajian dengan menggunakan kata-kata yang mampu memengaruhi perasaan pembaca sehingga ikut terpengaruh perasaannya). Berikut adalah contohnya:

Yang Terampas dan Putus

Karya: Chairil Anwar

Kelam dan angin lalu mempesiang diriku

Menggigit juga ruang di mana dia yang kuingin,

Malam tambah merasuk, rimba jadi semati tugu

Di karet, di karet (daerahku yang akan datang)

sampai juga deru dingin

Aku berbenah dalam kamar,

dalam diriku jika kau datang

dan aku bisa lagi lepaskan kisah baru padamu

tapi kini hanya tangan yang bergerak lantang

Tubuhku diam dan sendiri,

cerita dan peristira berlalu beku

.....

## B. Penilaian Pembelajaran, Remedial, dan Pengayaan

### 1. Pertemuan Pertama

#### a. Penilaian Sikap

- 1) Teknik : Pengamatan sikap
- 2) Bentuk : Lembar pengamatan
- 3) Instrumen

NO	NAMA SISWA	BERSYUKUR				JUJUR				DISIPLIN			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

#### 4) Rubrik

NO	DESKRIPSI	SKOR
1	Sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan	1
2	Menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten	2
3	Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten	3
4	Menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan ajeg/konsisten	4

### b. Penilaian Pengetahuan

- 1) Teknik : Tes tertulis
- 2) Bentuk : Uraian
- 3) Instrumen
  1. Baca kembali 'Ibu' karya Zawawi Imron!
  2. Analisislah rima, diksi, imaji dan makna dalam puisi tersebut!

4) Rubrik

NO	DESKRIPSI	SKOR
1	Semua jawaban lengkap	4
2	Sebagian besar jawaban lengkap	3
3	Sepuluh jawaban lengkap	2
4	Sebagian kecil jawaban lengkap	1

c. Remedial

Pemberian bimbingan secara khusus, misalnya bimbingan perorangan bagi siswa yang belum mencapai nilai KKM (70)

d. Pengayaan

Secara mandiri peserta didik yang sudah mencapai nilai 70 ke atas belajar mencari dan menentukan struktur teks anekdot yang diminati.

2. Pertemuan Kedua

a. Penilaian Sikap

- 1) Teknik : Pengamatan sikap
- 2) Bentuk : Lembar pengamatan
- 3) Instrumen

NO.	NAMA SISWA	RELIGIUS				JUJUR				TANGGUNG JAWAB				SANTUN			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
3.																	

4) Rubrik

NO	DESKRIPSI	SKOR
1	Sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan	1
2	Menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten	2
3	Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten	3
4	Menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan ajeg/konsisten	4

b. Penilaian Pengetahuan

- 1) Teknik : Tes tertulis
- 2) Bentuk : Uraian
- 3) Instrumen

Buatlah teks puisi disesuaikan dengan pikiran dan perasaan yang sedang Anda alami!

4) Rubrik

NO	DESKRIPSI	NILAI
1	Semua jawaban lengkap	4
2	Sebagian besar jawaban lengkap	3
3	Sepuluh jawaban lengkap	2
4	Sebagian kecil jawaban lengkap	1

c. Remedial

Pemberian bimbingan secara khusus, misalnya bimbingan perorangan bagi siswa yang belum mencapai nilai KKM (70)

d. Pengayaan

Secara mandiri peserta didik yang sudah mencapai nilai 70 ke atas belajar mencari dan menuliskan isi teks puisi yang diminati.

3. Pertemuan Ketiga

a. Penilaian Sikap

- 1) Teknik : Pengamatan sikap
- 2) Bentuk : Lembar pengamatan
- 3) Instrumen

NO	NAMA SISWA	RELIGIUS				JUJUR				TANGGUNG JAWAB				SANTUN			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																	
2																	
3																	

5) Rubrik

NO	DESKRIPSI	SKOR
1	Sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan	1
2	Menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten	2
3	Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten	3
4	Menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan ajeg/konsisten	4

b. Penilaian Keterampilan

- 1) Teknik : Tes tertulis
- 2) Bentuk : Uraian
- 3) Instrumen
  1. Tentukan tema yang akan ditulis menjadi teks puisi!
  2. Tentukan unsur-unsur yang akan dikembangkan menjadi teks puisi!
  3. Kembangkan unsur-unsur tersebut menjadi sebuah teks puisi disesuaikan dengan teknik akrostik (menggunakan unsur nama masing-masing siswa) yang sudah ditentukan !

4) Rubrik

NO	DESKRIPSI	NILAI
1	Semua jawaban lengkap	4
2	Sebagian besar jawaban lengkap	3
3	Sepuluh jawaban lengkap	2
4	Sebagian kecil jawaban lengkap	1

### C. Lampiran Puisi:

Ibu

Karya: D. Zamawi Imron

Kalau aku merantau  
lalu datang musim kemarau  
sumur-sumur kering,  
daunan pun gugur bersama reranting  
hanya mata air air matamu ibu,  
yang tetap lancar mengalir  
bila aku merantau  
sedap kopyor susumu  
dan ronta kenakalanku  
di hati ada mayang siwalan  
memutikkan sari-sari kerinduan  
lantaran hutangku padamu  
tak kuasa kubayar  
ibu adalah gua pertapaanku  
dan ibulah yang meletakkan aku di sini  
saat bunga kembang menyemberbak bau sayang  
ibu menunjuk ke langit, kemudian ke bumi  
aku mengangguk meskipun kurang mengerti  
bila kasihmu ibarat samudera  
sempit lautan teduh  
tempatku mandi, mencuci lumut pada diri  
tempatku berlayar, menebar pukut dan melempar sauh  
Sumber: <http://kepadapuisi.blogspot.co.id>  
255 Bahasa Indonesia  
lokan-lokan, mutiara dan kembang laut semua bagiku  
kalau aku ikut ujian lalu ditanya tentang pahlawan  
namamu, ibu, yang kan kusebut paling dahulu  
lantaran aku tahu  
engkau ibu dan aku anakmu  
bila aku berlayar lalu datang angin sakal  
Tuhan yang ibu tunjukkan telah kukenal  
ibulah itu bidadari yang berselendang bianglala  
sesekali datang padaku  
menyuruhku menulis langit biru  
dengan sajakku.

(Sumber: Antologi Puisi Bantalku Ombak Selimutku Angin (1996))